

PT Indosiar Karya Media Tbk dan Entitas Anak

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2012</u>	<u>31 Desember 2011</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2l,2o,3,23,26	163.677.245.074	158.057.366.512
Piutang usaha	2o,2p,4,8,13		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp3.682.101.560 masing- masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011		287.395.870.757	275.009.217.466
Pihak-pihak berelasi	2d,5a	60.500.000	209.000.000
Piutang lain-lain - pihak ketiga		991.637.000	1.158.653.090
Persediaan	2e,6,8,13	28.929.853.133	26.526.855.644
Pajak dibayar di muka		581.563.894	64.465.963
Uang muka pembelian film dan uang muka lain-lain	2l,23	14.148.824.070	5.096.546.848
Biaya dibayar di muka	2f	2.915.437.514	2.858.024.202
Jumlah Aset Lancar		<u>498.700.931.442</u>	<u>468.980.129.725</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang pihak-pihak berelasi	2d,5b	2.020.000.000	2.020.000.000
Aset pajak tangguhan - neto	2m,2p,12d	32.920.275.101	53.860.054.952
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp760.951.908.459 dan Rp766.285.748.382 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	2g,2p,7,8,10,13	333.663.505.439	339.534.527.807
Uang muka pembelian aset tetap		20.320.721.657	17.639.768.844
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2m,12c	8.220.123.044	7.678.480.752
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp2.591.599.681 dan Rp2.503.100.044 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011	2h	5.123.653.776	5.212.153.413
Aset tidak lancar lainnya		<u>1.023.425.385</u>	<u>981.116.205</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>403.291.704.402</u>	<u>426.926.101.973</u>
JUMLAH ASET		<u>901.992.635.844</u>	<u>895.906.231.698</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2012	31 Desember 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	2o,4,6,7,8,26	451.467.201.582	20.000.000.000
Utang usaha	2l,2o,9,23,26		
Pihak ketiga		167.067.583.708	203.338.840.156
Pihak-pihak berelasi	2d,5c	8.516.750.000	8.296.750.000
Utang lain-lain	2l,2o,10,23		
Pihak ketiga		16.114.200.298	54.481.063.956
Pihak berelasi	2d,5d	324.133.633	394.958.327
Utang pajak	2m,12a	9.951.479.133	10.338.189.010
Beban masih harus dibayar	2p,11	52.761.455.967	59.244.508.229
Pendapatan diterima di muka	2i	5.274.294.497	630.750.000
Bagian lancar utang bank jangka panjang	2o,4,6,7,13	-	400.518.611.490
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		711.477.098.818	757.243.671.168
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2o,4,6,7,13	-	-
Utang tidak lancar – lain-lain	2j,2p,21	2.522.306.522	2.522.306.522
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.522.306.522	2.522.306.522
Jumlah Liabilitas		713.999.405.340	759.765.977.690
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham			
Modal dasar - 7.956.652.412 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.025.613.819 saham	14	506.403.454.750	506.403.454.750
Tambahan modal disetor - neto	15	201.252.710.784	201.252.710.784
Saldo laba (defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya		5.000.000.000	5.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(534.881.191.711)	(586.729.591.137)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		177.774.973.823	125.926.574.397
Kepentingan Nonpengendali	2b	10.218.256.681	10.213.679.611
Jumlah Ekuitas		187.993.230.504	136.140.254.008
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		901.992.635.844	895.906.231.698

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012 (Tiga bulan)</u>	<u>2011 (Tiga bulan)</u>
PENDAPATAN NETO	2i,17	225.769.533.139	171.826.119.651
BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN	2e,2i,6,7,18,20c	(97.907.203.787)	(128.827.683.953)
LABA BRUTO		127.862.329.352	42.998.435.698
Beban umum dan administrasi	2i,2j,7,19, 20d,20e,21	(45.341.279.303)	(49.954.932.234)
Beban operasi lainnya	2l,12e	(334.744.911)	(10.360.174)
Pendapatan operasi lainnya	7	2.909.680.534	1.027.299.550
LABA (RUGI) USAHA		85.095.985.672	(5.939.557.160)
Biaya keuangan	8,10,13	(13.632.082.055)	(18.762.916.438)
Pendapatan keuangan		1.328.852.727	101.080.526
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		72.792.756.344	(24.601.393.072)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			
Tanggungan	2m,12b	(20.939.779.848)	5.353.832.183
LABA (RUGI) NETO		51.852.976.496	(19.247.560.889)
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF		51.852.976.496	(19.247.560.889)
Pendapatan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		51.848.399.426	(19.245.546.125)
Kepentingan nonpengendali	2b	4.577.070	(2.014.764)
Jumlah		51.852.976.496	(19.247.560.889)
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2n,22	25,60	(9,50)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk									
Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Neto	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Opsi Pemilikan Saham Karyawan	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2011	506.403.454.750	201.252.710.784	67.387.705.202	8.496.265.438	5.000.000.000	(489.885.073.622)	298.655.062.552	10.227.268.029	308.882.330.581
Rugi netto periode berjalan 2011 (tiga bulan)	-	-	-	-	-	(19.245.546.125)	(19.245.546.125)	(2.014.764)	(19.247.560.889)
Saldo 31 Maret 2011 (Tidak Diaudit)	506.403.454.750	201.252.710.784	67.387.705.202	8.496.265.438	5.000.000.000	(509.130.619.747)	279.409.516.427	10.225.253.265	289.634.769.692
Rugi netto periode berjalan 2011 (sembilan bulan)	-	-	-	-	-	(77.598.971.390)	(77.598.971.390)	(11.573.654)	(77.610.545.044)
Realisasi selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	16	-	(67.387.705.202)	-	-	-	(67.387.705.202)	-	(67.387.705.202)
Penghapusan opsi pemilikan saham karyawan yang sudah kadaluarsa	-	-	-	(8.496.265.438)	-	-	(8.496.265.438)	-	(8.496.265.438)
Saldo 31 Desember 2011 (Diaudit)	506.403.454.750	201.252.710.784	-	-	5.000.000.000	(586.729.591.137)	125.926.574.397	10.213.679.611	136.140.254.008
Laba netto periode berjalan 2012 (tiga bulan)	-	-	-	-	-	51.848.399.426	51.848.399.426	4.577.070	51.852.976.496
Saldo 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit)	506.403.454.750	201.252.710.784	-	-	5.000.000.000	(534.881.191.711)	177.774.973.823	10.218.256.681	187.993.230.504

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012 (Tiga bulan)</u>	<u>2011 (Tiga bulan)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		213.531.379.848	148.971.163.756
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan beban usaha lainnya		(191.528.091.888)	(136.439.275.941)
Kas yang dihasilkan dari operasi		22.003.287.960	12.531.887.815
Penerimaan dari penghasilan bunga		1.328.852.727	250.297.813
Pembayaran biaya keuangan		(16.219.645.070)	(18.877.214.106)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		7.112.495.617	(6.095.028.478)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	7	2.695.706.049	188.296.364
Pembelian aset tetap		(4.035.009.534)	(11.135.984.216)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.339.303.485)	(10.947.687.852)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan utang bank jangka pendek		451.467.201.582	-
Pembayaran utang bank jangka panjang		(398.191.515.152)	(30.000.000.000)
Penerimaan (pembayaran) pinjaman lain-lain		(33.429.000.000)	-
Pembayaran kembali utang bank jangka pendek		(20.000.000.000)	-
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	26.180.000.000
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(153.313.570)	(3.820.000.000)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		5.619.878.562	(20.862.716.330)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		158.057.366.512	23.405.214.656
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	3	163.677.245.074	2.542.498.326
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:			
Kas dan setara kas	3	163.677.245.074	11.483.214.745
Cerukan		-	(8.940.716.419)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		163.677.245.074	2.542.498.326

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indosiar Karya Media Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Indovisual Citra Persada pada tanggal 19 Juli 1991 berdasarkan Akta Pendirian No. 166, Notaris Benny Kristianto, S.H., dan berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 26, tanggal 20 Agustus 2003, Notaris Popie Savitri Martosuharjo Pharmanto, S.H., mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Indosiar Karya Media. Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan berdasarkan Surat Keputusan No. C-20522 HT.01.01.TH.2003, tanggal 29 Agustus 2003 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Barat No. 4578/BH.09.02/XII/2003, tanggal 12 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 6 Januari 2004, Tambahan No. 233. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 26, tanggal 9 Juni 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., perubahan tersebut mengenai kuorum, hak suara dan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta perubahan mengenai tugas dan wewenang direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-15171, tanggal 10 September 2009 serta telah di umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 64, tanggal 10 Agustus 2010, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 899 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0059639.AH.01.09, tanggal 10 September 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut: menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan pajak, termasuk tetapi tidak terbatas pada jasa penyediaan dan pemanfaatan multimedia serta kegiatan usaha terkait, jasa bidang media massa serta kegiatan usaha terkait, jasa konsultasi, manajemen dan administrasi. Menjalankan kegiatan usaha di bidang perdagangan umum termasuk tetapi tidak terbatas pada perdagangan alat teknik, mesin-mesin dan suku cadang atau alat elektronik atau elektrik atau alat-alat penyiaran, perdagangan ekspor impor internasional dan lokal, baik hasil produksi sendiri maupun hasil produksi pihak lain yang dipasarkan oleh Perusahaan, bertindak sebagai leveransir atau suplier serta kegiatan usaha terkait, bertindak sebagai distributor, agen dan sebagai perwakilan dari pada perusahaan lain baik dalam maupun luar negeri.

Perusahaan berlokasi di Jalan Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta dan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 1997.

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, di mana Perusahaan mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung.

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Aktivitas Utama	Domisili	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan	
				2012	2011
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM)	Penyiaran televisi	Jakarta	1995	% 99,99	% 99,99

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Total aset IVM pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing berjumlah Rp930.435.427.678 dan Rp926.063.278.547, serta total pendapatan neto untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah Rp225.769.533.139 dan Rp171.826.119.651.

Kantor pusat IVM berlokasi di Jalan Damai No. 11, Daan Mogot, Jakarta.

Perusahaan mengakuisisi 99,99% saham IVM pada tahun 2004 dengan membeli saham IVM dari PT Prima Visualindo (PV) dengan persentase kepemilikan sebesar 27,74% terdiri dari 551.708.684 lembar saham (Catatan 2b) dan melalui penukaran (inbreng) saham yang dimiliki oleh pemegang saham IVM sebanyak 1.423.031.919 saham dengan saham baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan (Catatan 1c).

Sehubungan dengan transaksi pertukaran (inbreng) saham, selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan sebesar Rp47.543.120.835 dialokasi secara proporsional untuk mengurangi aset non-moneter IVM. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Pajak Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas Anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui IVM adalah sebagai berikut:

Entitas anak	Domisili	Jumlah Aset 31 Maret 2012 Sebelum Eliminasi	Persentase Kepemilikan
PT Indosiar Bandung Televisi	Bandung	1.000.000.000	90%
PT Indosiar Surabaya Televisi	Surabaya	1.000.000.000	90%
PT Indosiar Medan Televisi	Deli Serdang	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Padang Televisi	Padang	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Pekanbaru Televisi	Pekanbaru	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Jambi Televisi	Jambi	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Palembang Televisi	Palembang	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Bengkulu Televisi	Bengkulu	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Lampung Televisi	Bandar Lampung	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Ambon Televisi	Ambon	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Jayapura Televisi	Jayapura	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Dewata Televisi	Bali	997.804.820	50%
PT Indosiar Manado Televisi	Manado	999.957.112	50%
PT Indosiar Pontianak Televisi	Pontianak	998.650.853	50%
PT Indosiar Semarang Televisi	Semarang	1.000.468.705	50%
PT Indosiar Balikpapan Televisi	Balikpapan	999.634.892	50%
PT Indosiar Lontara Televisi	Makassar	1.000.418.344	50%
PT Indosiar Banjarmasin Televisi	Banjarmasin	999.815.059	50%
PT Indosiar Kupang Televisi	Kupang	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi	Yogyakarta	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Batam Televisi	Batam	1.000.000.000	50%
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi	Pangkal Pinang	1.000.000.000	50%

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Menkominfo 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta (termasuk Perusahaan) akan dianggap sebagai stasiun penyiaran lokal dan diharuskan untuk melakukan siaran di daerah lain di Indonesia melalui suatu sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan dan IVM telah mendirikan 22 (dua puluh dua) badan hukum baru sebagai stasiun jaringan. Seluruh entitas stasiun jaringan yang dimiliki dikonsolidasi oleh Perusahaan karena dibawah pengendalian Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Entitas Anak tersebut belum beroperasi secara komersial, dengan jumlah aset Entitas Anak tersebut sebesar Rp21.996.749.785.

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 13 Agustus 2004, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), dalam rangka penawaran umum hanya kepada pemegang saham IVM. Berdasarkan Surat BAPEPAM No. S-3017/PM/2004 tanggal 24 September 2004, pernyataan pendaftaran penawaran umum menjadi efektif. Perusahaan menawarkan hanya kepada pemegang saham IVM sejumlah 1.437.454.419 Saham Biasa Atas Nama yang terdiri dari 1.437.450.419 saham baru yang dikeluarkan dari portepel serta 4.000 saham lama milik Handoko dengan nilai nominal Rp250 setiap saham. Pembayaran dilakukan dengan pertukaran (inbreng) 1.437.454.419 saham IVM dengan rasio 1:1 dan/atau dengan uang tunai oleh pembeli siaga dengan harga Rp551 per saham atas sisa saham dalam penawaran umum.

Jumlah saham Perusahaan yang ditukarkan oleh pemegang saham IVM sebanyak 1.423.031.919 saham, sisanya sejumlah 14.418.500 saham dibeli oleh pembeli siaga.

Pada tanggal 4 Oktober 2004, Perusahaan telah melakukan pencatatan saham, waran seri I Perusahaan dan prelisting saham dari ESOP di Bursa Efek Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	: Suryani Zaini
Komisaris (Independen)	: Mohamad Jusuf Hamka
Komisaris	: Ir. Susanto Suwanto
Komisaris	: Franciscus Welirang
Komisaris	: Segara Utama

Direksi

Direktur Utama	: Lie Halim
Direktur	: Rd. Alvin Widarta Sariaatmadja

Susunan komite audit pada tanggal 31 Maret 2012 and 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011

Ketua	- Suryani Zaini
Anggota	- Max Sumakno Budiarto
Anggota	- Patricia Marina Sugondo

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci (Komisaris dan Direksi) Perusahaan dan IVM masing-masing sebesar Rp2.861.754.027 dan Rp3.458.874.000 masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.152 karyawan (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011 secara prospektif atau retrospektif.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Untuk penerapan beberapa Standar Akuntansi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, manajemen Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar yang direvisi dan yang baru dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian. Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya",
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2011.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", yang menggantikan PSAK No. 2 dengan judul yang sama. Penerapan PSAK No. 2 (Revisi 2009) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi Penggabungan Usaha

Prinsip-prinsip konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan secara retrospektif PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi Kepentingan Non-Pengendali (KNP); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Seperti yang diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang berarti terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Akuntansi Penggabungan Usaha

Atas transaksi kepemilikan saham yang merupakan restrukturisasi perusahaan sepengendali (penyatuan kepemilikan), sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya diantara entitas sepengendali tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan maupun entitas individual dalam kelompok tersebut.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian dan Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Akuntansi Penggabungan Usaha (lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan harus dicatat sesuai nilai buku sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

Pada tahun 2004, Perusahaan membeli saham IVM dari PT Prima Visualindo (PV) dengan persentase kepemilikan sebesar 27,74% yang merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali. Selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2010 (Catatan 16).

c. Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan konsolidasian. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan Entitas Anak (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan Entitas Anak merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan dan Entitas Anak;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan (Catatan 5).

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut:

- (i) untuk program film asing dan serial asing berdasarkan persentase tertentu atas estimasi jumlah pendapatan yang akan diterima, maksimum dalam dua kali penayangan;
- (ii) untuk program selain yang disebutkan pada (i) akan diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha periode berjalan.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan kantor, studio dan transmisi	20
Peralatan bangunan dan studio	5 - 20
Peralatan kantor dan perlengkapan	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atas tanah ditangguhkan dan disajikan sebagai biaya ditangguhkan dalam akun "Beban Tangguhan Hak Atas Tanah" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan penurunan nilai aset pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, mereka diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

h. Beban Tangguhan Hak atas Tanah

Biaya-biaya pengurusan legal hak atas tanah, sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, yang mana lebih pendek.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima Dimuka".

Biaya dan beban diakui pada saat terjadinya.

j. Imbalan Kerja

IVM menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Akuntansi Imbalan Kerja" untuk mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Dalam PSAK ini, nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan Kerja (lanjutan)

IVM menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan memiliki liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-undang.

Iuran pensiun ditanggung oleh IVM dan karyawannya masing-masing sebesar 5% dan 3% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai IVM melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, IVM akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

k. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Beban kompensasi diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar seluruh opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*). Nilai wajar opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes". Program pemilikan saham oleh karyawan telah dihentikan pada tahun 2011.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut seperti ditetapkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan masing-masing adalah:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011	31 Maret 2011
Euro (EUR)	12.259	11.739	12.317
Dolar Amerika Serikat (USD)	9.180	9.068	8.709
Dolar Singapura (SGD)	7.309	6.974	6.906

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas beda temporer antara dasar komersial dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, diakui apabila kemungkinan besar jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam jumlah bersih pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat hasil ketetapan diterima atau apabila Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditentukan.

n. Laba (Rugi) per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba neto per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang total saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan, yaitu masing-masing sebanyak 2.025.613.819 saham pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

o. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2006), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 55 (Revisi 2006) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan items non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi dan uang jaminan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, utang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya dan dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak merupakan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban masih harus dibayar dan utang bank jangka panjang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Sumber Estimasi Ketidakpastian

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan untuk penurunan nilai atas piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan Entitas Anak sebelum cadangan untuk penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp291.138.472.317 dan Rp278.900.319.026 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material estimasi liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp2.522.306.522 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing berjumlah Rp333.663.505.439 dan Rp339.534.527.807 pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Amortisasi Persediaan Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut:

- (i) untuk program film asing dan serial asing berdasarkan persentase tertentu atas estimasi jumlah pendapatan yang akan diterima, maksimum dalam dua kali penayangan;
- (ii) untuk program selain yang disebutkan pada (i) akan diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Kas	652.044.142	930.628.779
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	30.021.121.374	67.909.002.827
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.267.379.527	1.595.425.797
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67.500.000	15.108.346
PT Bank Mayapada Tbk	20.468.705	20.508.828
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	2.958.979.445
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.121.372.231
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	259.663.826
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD2.091.800 dan USD92.738 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	19.202.722.439	840.945.736
Jumlah bank	50.579.192.043	74.721.007.036
Setara Kas		
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional	40.000.000.000	40.000.000.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	40.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	30.000.000.000	40.000.000.000
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (USD266.450 dan USD265.299 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011)	2.446.008.889	2.405.730.697
Jumlah setara kas	112.446.008.889	82.405.730.697
Jumlah	163.677.245.074	158.057.366.512

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun:

	2012 (Tiga bulan)	2011 (Tiga bulan)
Rupiah	6,75% - 8,00%	-
Dolar Amerika Serikat	0,40%	0,40%

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dari pihak- pihak sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
a. Berdasarkan pelanggan		
<i>Pihak-pihak berelasi (Catatan 5a)</i>	60.500.000	209.000.000
<i>Pihak ketiga</i>		
PT Wira Pamungkas Pariwisata	108.155.897.242	104.981.846.948
PT Bintang Media Mandiri	28.459.785.736	23.583.624.430
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	18.298.225.298	20.676.870.476
PT Cursor Media	18.273.525.716	11.440.270.592
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	12.414.896.000	9.134.796.000
PT Inter Pariwisata Global	11.891.512.362	6.717.825.378
PT Dian Mentari Pratama	8.024.301.993	6.145.853.993
PT Optima Media Dinamika	7.809.823.996	10.170.072.301
PT Perada Swara Production	7.317.690.727	5.810.768.951
PT Star Reachers Indonesia	6.588.841.600	8.958.182.400
PT Cipta Adimedia Nusantara	5.532.902.724	2.801.958.094
PT Auvikomunikasi Mediapro	4.101.783.920	5.664.143.920
PT Artek'n Partner Communications (dahulu PT Armananta Eka Putra)	3.913.891.198	7.106.408.895
PT Activate Media Nusantara	3.703.832.000	6.782.723.199
PT Advatama Niaga	3.319.536.000	1.153.504.000
PT MPG Indonesia	3.255.565.710	3.221.415.995
PT Matari International	3.170.507.187	4.578.613.854
PT Kaswall Dinamika Indonesia	2.361.923.200	5.418.883.200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	34.483.529.908	34.343.556.400
Sub-jumlah Pihak Ketiga	291.077.972.317	278.691.319.026
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.682.101.560)	(3.682.101.560)
Jumlah Pihak Ketiga	287.395.870.757	275.009.217.466
Neto	287.456.370.757	275.218.217.466
	31 Maret 2012	31 Desember 2011
b. Berdasarkan umur piutang		
Belum jatuh tempo	153.712.220.991	134.955.059.229
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	59.415.339.815	56.213.494.101
31 – 60 hari	25.699.163.849	61.425.449.686
61 – 180 hari	41.175.643.512	14.553.604.951
> 180 hari	11.136.104.150	11.752.711.059
Jumlah	291.138.472.317	278.900.319.026
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(3.682.101.560)	(3.682.101.560)
Neto	287.456.370.757	275.218.217.466

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Saldo awal	3.682.101.560	4.573.013.560
Penghapusan dan pemulihan penyisihan	-	(890.912.000)
Neto	3.682.101.560	3.682.101.560

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun dan utang bank jangka panjang pada tahun 2011 (Catatan 8 dan 13).

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah dalam mata uang Rupiah.

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah entitas dengan pengendalian bersama.

a. Piutang Usaha

	31 Maret 2012		31 Desember 2011	
	Total	Persentase (%)^{*)}	Total	Persentase (%)^{*)}
PT Omni Intivision	60.500.000	0,01	55.000.000	0,01
PT Mediatama Anugrah Citra	-	-	154.000.000	0,02
Jumlah (Catatan 4)	60.500.000	0,01	209.000.000	0,03

Piutang usaha ini berasal dari pemasangan iklan televisi.

b. Piutang Pihak-pihak Berelasi

Entitas anak IVM memberikan pinjaman kepada pemegang sahamnya yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian. Saldo piutang sebesar Rp2.020.000.000 disajikan sebagai "Piutang Pihak-pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

^{*)} persentase terhadap total aset / liabilitas konsolidasian

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Utang Usaha

	31 Maret 2012		31 Desember 2011	
	Total	Persentase (%) ^{*)}	Total	Persentase (%) ^{*)}
PT Screenplay Production	8.516.750.000	1,19	7.416.750.000	0,98
PT Surya Citra Televisi	-	-	880.000.000	0,12
Jumlah (Catatan 9)	8.516.750.000	1,19	8.296.750.000	1,10

Utang usaha ini berasal dari pembelian persediaan program.

d. Utang Lain-lain

	31 Maret 2012		31 Desember 2011	
	Total	Persentase (%) ^{*)}	Total	Persentase (%) ^{*)}
PT Surya Citra Televisi (Catatan 10)	324.133.633	0,05	394.958.327	0,05

Utang lain-lain merupakan utang dari sewa studio dan penggantian biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay.

e. Pendapatan Neto

	2012 (Tiga bulan)		2011 (Tiga bulan)	
	Total	Persentase (%) ^{*)}	Total	Persentase (%) ^{*)}
PT Omni Intivision	55.000.000	0,02	-	-

f. Beban Program dan Penyiaran

	2012 (Tiga bulan)		2011 (Tiga bulan)	
	Total	Persentase (%) ^{*)}	Total	Persentase (%) ^{*)}
PT Screenplay Production	1.000.000.000	1,02	-	-
PT Surya Citra Televisi	103.584.585	0,11	-	-
Jumlah	1.103.584.585	1,13	-	-

Beban program dan penyiaran terutama berasal dari sewa studio untuk program produksi sendiri dan pembelian persediaan program.

^{*)} persentase terhadap total aset / liabilitas konsolidasian

^{**)} persentase terhadap total penjualan neto / pembelian neto / pendapatan / beban yang bersangkutan

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

g. Beban Umum dan Administrasi

	2012 (Tiga bulan)		2011 (Tiga bulan)	
	Total	Persentase (%) ^{*)}	Total	Persentase (%) ^{*)}
PT Indosurya Menara Bersama	511.363.635	1,13	-	-
PT Bitnet Komunikasindo	90.000.000	0,20	-	-
PT Surya Citra Televisi	47.186.528	0,10	-	-
Jumlah	648.550.163	1,43	-	-

Beban umum dan administrasi merupakan penggantian biaya operasional kerjasama operasi stasiun relay, beban jasa internet dan biaya sewa (Catatan 20e).

^{*)} persentase terhadap total penjualan netto / pembelian netto / pendapatan / beban yang bersangkutan

Ringkasan sifat dari hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak Berelasi	Sifat Relasi	Jenis Transaksi
1.	PT Surya Citra Televisi	Entitas dengan pengendalian bersama	Pendapatan sewa studio, beban sewa studio, pembelian persediaan
2.	PT Mediatama Anugrah Citra	Entitas dengan pengendalian bersama	Penjualan jasa
3.	PT Omni Intivision	Entitas dengan pengendalian bersama	Penjualan jasa
4.	PT Screenplay Production	Entitas dengan pengendalian bersama	Pembelian persediaan program
5.	PT Indosurya Menara Bersama	Entitas dengan pengendalian bersama	Beban sewa
6.	PT Bitnet Komunikasindo	Entitas dengan pengendalian bersama	Beban jasa internet

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Materi program:		
Film lokal dan impor	14.793.178.802	12.002.497.083
Produksi sendiri	641.075.704	1.179.289.867
Lain-lain	13.495.598.626	13.345.068.694
Jumlah	28.929.853.132	26.526.855.644

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2011 (Catatan 8 dan 13).

Manajemen IVM tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena IVM dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli selama IVM masih memiliki hak siar.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2012	Saldo Awal	Perubahan Selama Tiga Bulan			Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	70.029.323.408	-	-	-	70.029.323.408
Bangunan kantor, studio dan transmisi	122.191.905.877	-	280.604.329	-	121.911.301.548
Peralatan bangunan dan studio	795.442.807.584	106.259.235	448.335.580	-	795.100.731.239
Peralatan kantor dan perlengkapan	86.917.588.453	496.350.299	492.046.570	-	86.921.892.182
Kendaraan	30.383.343.801	3.432.400.000	14.018.885.342	-	19.796.858.459
Sub-jumlah	1.104.964.969.123	4.035.009.534	15.239.871.821	-	1.093.760.106.836
Aset dalam penyelesaian	855.307.066	-	-	-	855.307.066
Total Harga Perolehan	1.105.820.276.189	4.035.009.534	15.239.871.821	-	1.094.615.413.902
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan kantor, studio dan transmisi	62.415.526.998	1.452.410.162	111.060.380	-	63.756.876.780
Peralatan bangunan dan studio	601.169.604.158	6.184.308.995	12.568.897	-	607.341.344.256
Peralatan kantor dan perlengkapan	75.072.263.539	916.190.633	455.235.300	-	75.533.218.872
Kendaraan	27.628.353.687	257.743.459	13.565.628.591	-	14.320.468.555
Total Akumulasi Penyusutan	766.285.748.382	8.810.653.249	14.144.493.168	-	760.951.908.463
Nilai Buku Neto	339.534.527.807				333.663.505.439

2011	Saldo Awal	Perubahan Selama Satu Tahun			Saldo Akhir
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	69.650.283.408	379.040.000	-	-	70.029.323.408
Bangunan kantor, studio dan transmisi	86.536.103.219	1.100.525.250	-	34.555.277.408	122.191.905.877
Peralatan bangunan dan studio	773.763.597.442	19.087.765.964	532.769.712	3.124.213.890	795.442.807.584
Peralatan kantor dan perlengkapan	79.522.627.462	8.151.581.493	809.458.502	52.838.000	86.917.588.453
Kendaraan	30.303.234.304	2.058.452.000	1.978.342.503	-	30.383.343.801
Sub-jumlah	1.039.775.845.835	30.777.364.707	3.320.570.717	37.732.329.298	1.104.964.969.123
Aset dalam penyelesaian	34.977.213.815	4.875.007.244	-	38.996.913.993	855.307.066
Total Harga Perolehan	1.074.753.059.650	35.652.371.951	3.320.570.717	1.264.584.695	1.105.820.276.189
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan kantor, studio dan transmisi	56.836.618.341	5.578.908.657	-	-	62.415.526.998
Peralatan bangunan dan studio	575.788.434.488	25.623.198.847	242.029.177	-	601.169.604.158
Peralatan kantor dan perlengkapan	72.490.397.609	3.369.620.322	787.754.392	-	75.072.263.539
Kendaraan	28.767.418.692	817.693.653	1.956.758.658	-	27.628.353.687
Total Akumulasi Penyusutan	733.882.869.130	35.389.421.479	2.986.542.227	-	766.285.748.382
Nilai Buku Neto	340.870.190.520				339.534.527.807

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan nilai tercatat aset tetap termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.456.830.540 selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2012 (Tiga bulan)	2011 (Tiga bulan)
Beban program dan penyiaran	1.670.889.207	1.367.259.464
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	7.139.764.042	6.567.740.636
Jumlah	8.810.653.249	7.935.000.100

Aset tetap IVM kecuali kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2011 (Catatan 8 dan 13). Pada tahun 2011, kendaraan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) dari PT BCA Finance (Catatan 10).

IVM mempunyai tanah, yang terletak di beberapa kota di Indonesia, seluas sekitar 277.205 meter persegi dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2013 sampai dengan 2040 dan dapat diperpanjang.

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga bulan)	2011 (Tiga bulan)
Hasil penjualan	2.695.706.049	280.114.546
Nilai buku neto	(1.095.378.653)	(23.297.286)
Laba penjualan aset tetap	1.600.327.396	256.817.260

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Bangunan kantor, studio dan transmisi	529.023.636	529.023.636
Peralatan bangunan dan studio	326.283.430	326.283.430
Jumlah	855.307.066	855.307.066

Pada tanggal 31 Maret 2012, estimasi persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sebesar 40% dari jumlah biaya yang dianggarkan. Pada tahun 2012 dan 2011, tidak ada biaya bunga yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 manajemen IVM berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap IVM dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp370.574.205.550 dan USD113.559.062 pada tanggal 31 Maret 2012. Manajemen IVM berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan lainnya.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
<i>Time Loan Insidentil</i>	451.467.201.582	-
<i>Time Loan Revolving</i>	-	20.000.000.000
Jumlah	451.467.201.582	20.000.000.000

IVM memperoleh fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dan pinjaman rekening koran dari PT Bank Cental Asia Tbk (BCA) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 yang dipergunakan untuk modal kerja IVM. *Time Loan Revolving* telah dilunasi IVM pada tanggal 3 Februari 2012, sedangkan pinjaman rekening koran telah dilunasi oleh IVM pada tahun 2011.

Pinjaman jangka pendek ini dijamin secara paripassu dan pro-rata dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, BCA dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 13) pada tahun 2011.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,00%, masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, IVM diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, IVM dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain:

1. Mengikatkan diri sebagai penanggung/ penjamin dan/atau mengagunkan harta kekayaannya kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang dengan jumlah lebih dari Rp5.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lain dalam satu tahun buku kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya dalam jumlah yang melebihi Rp50.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lainnya per transaksi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
4. Melakukan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham kecuali memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Membagikan dividen 5% sampai 10% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih kecil dari Rp100.000.000.000.
 - b. Membagikan dividen sebesar 11% sampai 15% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih besar atau sama dengan Rp100.000.000.000.

Selain itu, IVM diharuskan, antara lain menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu IVM setiap saat.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 48 Notaris Stephanie Wilamarta, SH tanggal 30 Januari 2012, Perusahaan dan IVM mendatangi perjanjian kredit baru dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sehubungan dengan fasilitas kredit *time loan* insidentil dengan jumlah pokok maksimum masing-masing sebesar Rp155.000.000.000 dan Rp335.000.000.000. Periode fasilitas tersebut adalah 6 (enam) bulan setelah fasilitas kredit ditandatangani.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang bank Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Arta Graha Tbk (Catatan 13) dan pinjaman pihak ketiga (Catatan 10) serta pembiayaan kembali pinjaman bank IVM (Catatan 8 dan 13) yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT BCA Finance (Catatan 10) serta pembiayaan barang modal (*capital expenditure*) oleh IVM.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 7.75% pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

Beban bunga atas utang bank masing-masing sejumlah Rp5.406.734.814 dan Rp704.379.258 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

9. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang pembelian program acara kepada pihak-pihak dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
<i>Pihak-pihak berelasi (Catatan 5c)</i>	8.516.750.000	8.296.750.000
<i>Pihak ketiga</i>		
PT MD Entertainment	62.585.599.808	100.270.095.228
PT Gentabuana Paramita	32.288.000.000	21.033.000.000
PT Tripar Multivision Plus	26.021.100.000	26.488.350.000
PT Rapi Films	21.065.000.000	31.835.000.000
PT Teguh Bakti Mandiri	8.996.003.599	10.746.003.599
PT Soraya Intercine Films	5.875.000.000	975.000.000
Media Partners & Silva Ltd. (EUR105.913 pada tanggal 31 Maret 2012 dan EUR257.452 pada tanggal 31 Desember 2011)	1.298.391.233	3.022.227.863
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 miliar) (USD305.724 dan Rp6.131.945.043 pada tanggal 31 Maret 2012 serta USD397.428 dan Rp4.833.914.362 pada tanggal 31 Desember 2011)	8.938.489.068	8.969.163.466
Jumlah Pihak Ketiga	167.067.583.708	203.338.840.156
Jumlah	175.584.333.708	211.635.590.156

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Belum jatuh tempo	40.241.900.391	26.717.030.661
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	18.267.309.542	12.290.282.800
31 – 60 hari	14.335.530.000	10.096.335.200
61 – 90 hari	6.143.424.061	13.491.108.036
> 90 hari	96.596.169.714	149.040.833.459
Jumlah	175.584.333.708	211.635.590.156

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
<i>Pihak-pihak berelasi (Catatan 5d)</i>	324.133.633	394.958.327
<i>Pihak ketiga</i>		
Pembelian diluar program	16.114.200.298	21.052.063.956
PT Brent Securities (Catatan 8)	-	30.000.000.000
PT BCA Finance (Catatan 8)	-	3.429.000.000
Jumlah Pihak Ketiga	16.114.200.298	54.481.063.956
Jumlah	16.438.333.931	54.876.022.283

Utang kepada PT Brent Securities dikenakan bunga tahunan efektif sebesar 11,8% dan 11,5% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, serta utang kepada PT BCA Finance dikenakan bunga tahunan flat sebesar 4,95% sampai dengan 6,7% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

Beban bunga atas pinjaman masing-masing sebesar Rp687.147.918 dan Rp1.988.956.358 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

11. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Beban karyawan	21.318.463.386	27.791.509.718
Beban bunga	1.263.669.309	3.562.620.679
Lain-lain	30.179.323.272	27.890.377.832
Jumlah	52.761.455.967	59.244.508.229

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.265.989.752	1.198.290.430
Pasal 23	674.951.553	688.729.594
Pasal 26	5.426.270.793	6.210.034.419
Pasal 4(2)	27.740.004	32.152.675
Pajak Pertambahan Nilai	2.556.527.031	2.208.981.892
Jumlah	9.951.479.133	10.338.189.010

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012 (Tiga bulan)</u>	<u>2011 (Tiga bulan)</u>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	72.792.756.344	(24.601.393.072)
Dikurangi:		
Laba (rugi) Entitas Anak yang dikonsolidasi sebelum manfaat (beban) pajak dan transaksi eliminasi	74.056.294.362	(24.614.450.499)
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak	(1.263.538.018)	13.057.427
Beda tetap:		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.181.041	70.275.876
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(1.900.761)	(197.663)
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	(1.264.257.738)	83.135.640
Sisa kompensasi rugi fiskal yang dapat digunakan:		
2007 – sesuai SKP	(1.954.220.114)	(1.964.130.063)
2009 – sesuai SPT	-	(1.042.486.589)
2009 – sesuai SKP	(858.636.151)	-
2011 – sesuai SPT	(755.368.726)	-
Jumlah akumulasi kompensasi rugi fiskal	(3.568.224.991)	(3.006.616.652)
Taksiran rugi fiskal	(4.832.482.729)	(2.923.481.012)
 Pajak penghasilan di muka - Perusahaan periode berjalan	 541.642.292	 933.402.681

Menurut peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat dikompensasi maksimum selama lima tahun.

Perhitungan manfaat (beban) pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2012 (Tiga bulan)</u>	<u>2011 (Tiga bulan)</u>
Manfaat (Beban) pajak tangguhan		
Perusahaan	(696.456.448)	(541.340.571)
Entitas anak	(20.243.323.400)	5.895.172.754
Jumlah	(20.939.779.848)	5.353.832.183

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
 Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perhitungan manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga bulan)	2011 (Tiga bulan)
Beban pajak penghasilan periode berjalan	-	-
Pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum:		
Rugi fiskal Perusahaan	316.064.435	-
Utilisasi rugi fiskal Entitas Anak	(20.208.413.236)	-
Penyusutan dan rugi penjualan aset tetap	(551.851.643)	(1.737.717.219)
Penyisihan atas rugi fiskal Perusahaan tahun 2007 yang tidak dapat diutilisasi	(495.579.404)	-
Rugi fiskal Entitas Anak	-	7.112.333.312
Utilisasi rugi fiskal Perusahaan	-	(20.783.910)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan – tanggungan - konsolidasian	(20.939.779.848)	5.353.832.183

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba (rugi) sebelum pajak, dengan beban (manfaat) pajak neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga bulan)	2011 (Tiga bulan)
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	72.792.756.344	(24.601.393.072)
Ditambah:		
Transaksi eliminasi	51.223.686.495	(21.320.046.289)
	124.016.442.839	(45.921.439.361)
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	31.004.110.710	(11.480.359.840)
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penyesuaian untuk selisih lebih nilai buku atas biaya perolehan yang dialokasikan ke aset non-moneter	516.941.479	520.556.657
Penyisihan atas rugi fiskal Perusahaan tahun 2007 yang tidak dapat diutilisasi	495.579.404	-
Gaji dan kesejahteraan karyawan	295.260	372.664.201
Bagian atas rugi (laba) neto Entitas Anak	(13.322.784.397)	4.809.510.674
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(332.213.182)	(25.270.132)
Lain-lain	2.577.850.574	449.066.253
Beban (Manfaat) pajak penghasilan – tanggungan - konsolidasian	20.939.779.848	(5.353.832.183)

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
 Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Taksiran tagihan pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan		
2012	541.642.292	-
2011	3.554.998.267	3.554.998.267
2010	4.123.482.485	4.123.482.485
Jumlah	8.220.123.044	7.678.480.752

d. Pajak Tangguhan

Perusahaan dan IVM mempunyai aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer aset, liabilitas dan rugi fiskal. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
Aset pajak tangguhan:		
Rugi fiskal	18.674.841.932	39.062.770.140
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.947.877.430	6.947.877.430
Aset tetap	5.746.453.718	6.298.305.361
Piutang usaha	920.525.390	920.525.390
Liabilitas imbalan kerja	630.576.631	630.576.631
Jumlah	32.920.275.101	53.860.054.952

Pada tanggal 31 Maret 2012, manajemen Perusahaan dan IVM berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2010

Perusahaan

Pada tanggal 9 Maret 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas pajak penghasilan (PPh) badan untuk tahun pajak 2010. Dalam SKPLB tersebut, DJP menetapkan lebih bayar PPh badan sebesar Rp4.123.482.485 dan penghasilan pajak menjadi sebesar Rp28.097.501 dari Rp18.187.552 yang disampaikan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan tahun 2010. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak atas PPh pasal 23 untuk tahun pajak 2010 dengan jumlah sebesar Rp10.125.000 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2009

Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp6.645.713.311. Perusahaan telah menyesuaikan jumlah rugi fiskal tahun 2009 sebesar Rp1.042.486.589 menjadi sebesar Rp858.636.151 sesuai dengan SKPLB dari DJP. Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP atas PPh pasal 23 dan 26 untuk tahun pajak 2009 dengan jumlah keseluruhan Rp5.068.987.682 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

Tahun pajak 2007

Perusahaan

Pada tanggal 20 Februari 2009, Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPh pasal 21 dan 23 untuk tahun pajak 2007 dengan jumlah masing-masing Rp297.862.513 dan Rp256.446.658.

Pada tanggal 13 Mei 2009, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh pasal 21 dan 23 tersebut. Pada tanggal 13 Januari 2010, Perusahaan menerima surat penolakan atas keberatan SKPKB PPh pasal 23. Pada tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan menerima surat keputusan DJP yang menetapkan menerima seluruhnya SKPKB atas PPh pasal 21. Pada tanggal 9 April 2010, Perusahaan mengajukan banding atas SKPKB PPh pasal 23 tersebut ke Pengadilan Pajak dan pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan menerima surat keputusan Pengadilan Pajak yang menerima sebagian banding atas PPh pasal 23 sebesar Rp254.528.906 yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011.

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2012	31 Desember 2011
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	125.000.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	124.900.980.321
PT Bank Central Asia Tbk	-	100.707.779.969
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	49.909.851.200
Jumlah	-	400.518.611.490
Bagian lancar utang bank jangka panjang	-	(400.518.611.490)
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-

Perusahaan

Pada tanggal 3 Juni 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit fixed loan dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Bank Artha Graha) dengan jumlah maksimum sebesar Rp170.000.000.000 yang digunakan untuk membayar utang kepada pihak ketiga. Pinjaman ini dijamin dengan 1 miliar saham Perusahaan dalam IVM. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Februari 2012 (Catatan 8).

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 14,00% dan berkisar antara 14,00% sampai 14,50%.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, Perusahaan dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung terhadap utang pihak lain atau menjaminkan/mengagunkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada Bank;
2. Meminjamkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
3. Membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada atau mengubah bidang usaha baik dengan atau tanpa melakukan Pemisahan Usaha dengan secara murni maupun tidak murni;
4. Membubarkan Perusahaan, mengadakan peleburan atau menggabungkan usaha dengan badan hukum lain, termasuk melakukan Pemisahan Usaha baik secara murni maupun tidak murni.
5. Mengeluarkan saham-saham baru.

Entitas Anak (IVM)

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Agustus 2008, IVM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Niaga) dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp250.000.000.000, Rp150.000.000.000, dan Rp100.000.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan utang pokok Obligasi I Indosiar Tahun 2003 dengan Tingkat Bunga Tetap.

Pada bulan November 2009, IVM mengajukan perubahan jadwal angsuran pokok dan telah disetujui oleh pihak Bank. Pokok pinjaman yang seharusnya dibayarkan pada bulan November 2009 akan dibayarkan pada akhir tanggal angsuran yaitu tanggal 6 Agustus 2013.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 13,50% dan 11,00% sampai dengan 14,00% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011. Pinjaman ini sudah dilunasi seluruhnya pada tanggal 7 Februari 2012 (Catatan 8).

Fasilitas pinjaman ini bersama-sama dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4), persediaan program (Catatan 6), aset tetap (Catatan 7) dan gadai sebanyak 800 juta saham IVM milik Perusahaan yang diberikan secara paripassu dan prorata.

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, IVM diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan harta kekayaannya kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang dengan jumlah lebih dari Rp5.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lain dalam satu tahun buku kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
3. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya dalam jumlah yang melebihi Rp50.000.000.000 atau nilainya setara dalam mata uang lainnya per transaksi, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (IVM) (lanjutan)

Sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas, IVM diwajibkan memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, dilarang untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank, antara lain (lanjutan):

4. Melakukan pembagian dividen tunai kepada pemegang saham kecuali memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Membagikan dividen 5% sampai 10% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih kecil dari Rp100.000.000.000;
 - b. Membagikan dividen sebesar 11% sampai 15% dari total laba bersih, jika perolehan laba bersih lebih besar atau sama dengan Rp100.000.000.000.

Selain itu, IVM diharuskan, antara lain menjaga, memelihara dan mempertahankan rasio keuangan tertentu IVM setiap saat.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 Notaris Gisella Ratnawati, SH tanggal 27 Januari 2011, IVM mendatangani perjanjian kredit baru dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit investasi dengan jumlah pokok maksimum sebesar Rp40.000.000.000 yang dipergunakan untuk pembelian peralatan studio dan produksi yang akan digunakan di studio baru milik IVM serta pembiayaan kembali pembangunan gedung studio baru tersebut. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 7) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,00% masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 20 Februari 2012 (Catatan 8).

Beban bunga atas seluruh pinjaman diatas ini masing-masing sebesar Rp5.700.577.960 dan Rp14.667.640.282 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, dan disajikan sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham dan persentase pemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	1.717.044.055	84,77%	429.261.013.750
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	308.569.764	15,23%	77.142.441.000
Jumlah	2.025.613.819	100,00%	506.403.454.750

Pada tanggal 1 Maret 2011, PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan PT Prima Visualindo (PV) sehubungan dengan rencana pengambilalihan sejumlah 551.708.684 saham atau 27,24% saham Perusahaan yang dimiliki oleh PV dan pada tanggal 3 Maret 2011, PV memberitahukan rencana penjualan tersebut kepada Perusahaan. Pada tanggal 13 Mei 2011, EMTK telah menyelesaikan pembelian dari PV sejumlah 551.708.684 saham Perusahaan.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Selanjutnya, EMTK melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham Perusahaan pada tanggal 14 Juni 2011 sampai dengan 13 Juli 2011 dengan jumlah saham yang diperoleh EMTK dari penawaran tersebut sejumlah 1.165.335.371 saham atau 57,53% dari total saham Perusahaan.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, dan selisih antara jumlah harga pelaksanaan waran dengan jumlah nilai nominal saham serta selisih antara jumlah nilai wajar pelaksanaan opsi saham dengan jumlah nilai nominal saham. Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, rincian adalah sebagai berikut:

	Jumlah
Agio saham atas:	
Penawaran umum perdana	188.398.049.564
Pelaksanaan waran seri I	81.000
Pelaksanaan opsi pemilikan saham karyawan	14.448.978.200
Beban emisi saham	(1.594.397.980)
Neto	201.252.710.784

16. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 23 Januari 2004, Perusahaan membeli saham IVM yang dimiliki oleh PT Prima Visualindo (PV), sejumlah Rp137.927.171.000 yang terdiri atas 551.708.684 saham dengan nilai nominal Rp250 dengan persentase kepemilikan sebesar 27,74%. Transaksi ini merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali karena PV merupakan pemegang saham utama Perusahaan pada saat itu dengan kepemilikan sebesar 99,99%.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai buku IVM pada saat perolehan sebesar Rp67.387.705.202 dan dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai akun Ekuitas sesuai PSAK No. 38 pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)

Pada tahun 2011, Perusahaan telah merealisasi "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011, dikarenakan hilangnya status substansi sepengendali antar entitas yang pernah bertransaksi, sehubungan dengan transaksi penjualan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PV kepada EMTK (Catatan 14).

17. PENDAPATAN NETO

Pendapatan netto Perusahaan terdiri dari pendapatan iklan televisi.

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan netto adalah pendapatan yang diperoleh dari PT Wira Pamungkas Pariwisata, pihak ketiga, sebesar 31% dan 27%, dari jumlah pendapatan netto masing-masing pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011.

Pelaporan segmen tidak dapat diterapkan karena pendapatan hanya berasal dari penayangan iklan.

18. BEBAN PROGRAM DAN PENYIARAN

Beban program dan penyiaran terdiri dari:

	2012 (Tiga bulan)	2011 (Tiga bulan)
Amortisasi persediaan program	97.057.078.787	127.979.715.203
Sewa transponder (Catatan 20c)	850.125.000	847.968.750
Jumlah	97.907.203.787	128.827.683.953

Pembelian persediaan program dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari PT Gentabuana Paramita dan PT Tripar Multivision Plus masing-masing sebesar 49,21% dan 11,19% dari jumlah pembelian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, dan dari PT MD Entertainment dan PT Rapi Films masing-masing sebesar 65,48% dan 15,63% dari jumlah pembelian pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	2012 (Tiga bulan)	2011 (Tiga bulan)
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 21)	25.947.332.364	25.867.384.357
Penyusutan (Catatan 8)	7.139.764.042	6.567.740.636
Utilitas	4.937.450.101	5.705.287.267
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	7.316.732.796	11.814.519.974
Jumlah	45.341.279.303	49.954.932.234

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. IKATAN DAN KONTIJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian dengan Condor Entertainment B.V., Belanda (CONDOR)

Mulai 1 Januari 1995, CONDOR memberikan izin kepada IVM untuk memasukkan dan menggunakan merek dagangnya sebagai bagian dari logo IVM dan menggunakannya semata-mata untuk pemberian jasa dalam wilayah Indonesia (termasuk alat tulis, barang promosi dan material lainnya) sampai tanggal 28 Februari 2027.

Sebagai imbalan, IVM membayar sejumlah USD675.000 (Rp1.557,9 juta) yang dicatat dalam akun aset tidak berwujud. Sejak tahun 2002, aset tidak berwujud ini telah diamortisasi seluruhnya.

b. Perjanjian dengan Yayasan Televisi Republik Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Pelaksana Siaran Televisi Swasta Umum antara IVM dengan Yayasan Televisi Republik Indonesia (Yayasan TVRI) tanggal 7 Desember 1994, IVM menerima penunjukan untuk melaksanakan siaran televisi. Perjanjian tersebut berlaku untuk 20 tahun sampai dengan 6 Desember 2014 atau selama Yayasan TVRI tidak menyelenggarakan siaran niaga, yang mana yang tercapai lebih dahulu, IVM bersedia memberikan penghasilan sebesar 12,5% atas penerimaan dari hasil siaran niaga, setelah dikurangi biaya komisi dan/ atau diskon dan pajak serta penjualan materi siaran dan keuntungan penjualan buku-buku program setelah dikurangi pajak-pajak (penghasilan) kepada Yayasan TVRI. Pada tanggal 19 Oktober 2001, Perjanjian tersebut telah sepakat untuk diakhiri. Pengakhiran perjanjian tersebut telah menyebabkan perselisihan antara IVM dan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia sehubungan dengan jumlah kewajiban yang harus dibayar oleh IVM.

Perselisihan antara IVM dengan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia telah mengakibatkan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia mengajukan gugatan ke pengadilan negeri pada tanggal 7 September 2006. Pada tanggal 23 April 2007, Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan bahwa gugatan Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia terhadap IVM telah ditolak seluruhnya.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri di atas, Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia telah mengajukan banding atas perkara tersebut. Pada tanggal 7 Juli 2008, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Relaas Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 2 Juni 2008 yang inti amarnya menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 23 April 2007 diatas.

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia telah mengajukan Memori Kasasi ke Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Pusat, dan selanjutnya IVM telah menyampaikan Kontra Memori Kasasi yang diterima PN Jakarta Pusat pada tanggal 26 Agustus 2008. Pada tanggal 24 Maret 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan Relaas Pemberitahuan tentang isi putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No: 2793 K/Pdt/2008 tanggal 27 Mei 2009 yang amarnya menolak permohonan Kasasi dari Direktur Utama TVRI, yang sekarang telah berubah menjadi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia (LPP TVRI).

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyampaikan pemberitahuan atas Memori Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut di atas yang diajukan oleh LPP TVRI, dan pada tanggal 13 Juli 2011 IVM telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

c. Perjanjian dengan PT Indosat Tbk

Pada tanggal 21 Agustus 1996, IVM mengadakan perjanjian sewa seperempat transponder Satelit Palapa C No. 9 dengan PT Satelit Palapa Indonesia, sekarang menjadi PT Indosat Tbk (Indosat), yang kemudian diperbaharui dengan perjanjian tanggal 18 Maret 2010 mengenai perpanjangan sewa sampai tanggal 17 Maret 2014.

Biaya sewa tahunan yang dibebankan oleh Indosat adalah sebesar USD375.000. Sewa transponder yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp850.125.000 dan Rp847.968.750 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011, dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Program dan Penyiaran - Sewa Transponder" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 18).

d. Perjanjian dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta

Pada tanggal 6 Maret 2008, IVM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dengan jangka waktu sewa selama 4 (empat) tahun. Biaya sewa tahunan adalah sebesar Rp7.000.000.000. Biaya sewa yang dibebankan pada operasi sebesar Rp1.750.000.000 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2011 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2011 (Catatan 19). Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 16 Desember 2011.

Pada tanggal 4 Maret 2010, IVM telah menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta untuk fasilitas penyiaran berupa tanah, bangunan, tower dan alat pendukung lainnya, yang antara lain disepakati:

1. Memperpanjang jangka waktu sewa selama 10 tahun dari tanggal 4 Maret 2012 sampai dengan 4 Maret 2022;
2. Harga sewa

Perjanjian ini telah diakhiri pada tanggal 16 Desember 2011.

e. Perjanjian dengan PT Indosurya Menara Bersama

Pada tanggal 16 Desember 2011, IVM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Indosurya Menara Bersama (ISMB) dengan jangka waktu sewa selama 5 (lima) tahun. Biaya sewa tahunan adalah sebesar Rp2.250.000.000 (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai). Biaya sewa yang dibebankan pada operasi sebesar Rp511.363.635 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Sewa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian 2012 (Catatan 5g).

21. IMBALAN KERJA

IVM menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program dana pensiun IVM dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Indolife Pensions (IP). Pendirian IP telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-083/KM.17/2000 tanggal 28 Februari 2000.

Iuran pensiun kepada IP yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar Rp642.014.829 dan Rp765.525.208 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2012 dan 2011 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Kesejahteraan Karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 19).

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

IVM memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti kepada karyawan sesuai dengan kebijakannya (Catatan 2j).

IVM menggunakan jasa PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, untuk menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kebijakan IVM.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan oleh aktuaris dalam laporan tertanggal 20 Januari 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2011

Tingkat diskonto	: 6,70% per tahun
Tingkat kenaikan gaji masa datang	: 7,00% per tahun
Tingkat mortalitas	: TMI-II 1999
Usia pensiun	: 55 tahun

Jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	31 Desember 2011
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	63.063.354.708
Nilai wajar aset program	(35.554.782.294)
Posisi pendanaan	27.508.572.414
Biaya jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	(2.391.098.022)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(22.595.167.870)
Nilai neto liabilitas imbalan kerja	2.522.306.522

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011 (Satu tahun)
Beban jasa kini	5.522.095.309
Beban bunga	5.192.718.155
Hasil aset program yang diharapkan	(4.647.157.121)
Amortisasi biaya jasa lalu - yang belum menjadi hak	289.513.805
Dampak kurtailmen	(1.355.417.940)
Jumlah beban imbalan kerja	5.001.752.208

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2011 (satu tahun)
Saldo awal tahun	3.774.514.015
Pembayaran manfaat	(3.309.909.168)
Beban imbalan kerja	5.001.752.207
Iuran yang dibayarkan	(2.944.050.532)
Saldo akhir tahun	2.522.306.522

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari "Utang tidak lancar - lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2012 (Tiga bulan)	2011 (Tiga bulan)
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	51.848.399.426	(19.245.546.125)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) bersih per saham	2.025.613.819	2.025.613.819
Laba (rugi) per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	25,60	(9,50)

Pada tanggal 31 Maret 2012 dan 31 Desember 2011, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi terhadap saham biasa.

23. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2012, aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Ekuivalen Rupiah
Aset	
Kas dan setara kas	
Dalam Dolar AS (USD2.371.496)	21.770.329.608
Dalam Euro Eropa (EUR15.986)	195.970.136
Dalam Dolar Singapura (SGD3.524)	25.757.822
Uang muka pembelian film	
Dalam Dolar AS (USD429.175)	3.939.826.500
Dalam Euro Eropa (EUR394.737)	4.839.065.130
Total Aset	30.770.949.196
Liabilitas	
Utang usaha - pihak ketiga	
Dalam Dolar AS (USD305.724)	2.806.544.025
Dalam Euro Eropa (EUR105.913)	1.298.390.703
Utang lain-lain - pihak ketiga	
Dalam Dolar AS (USD591.166)	5.426.904.614
Dalam Euro Eropa (EUR22.247)	272.721.249
Total Liabilitas	9.804.560.591
Aset - Neto	20.966.388.605

Jika posisi aset neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2012 disajikan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 25 April 2012 (Rp9.190 untuk USD1, Rp7.393 untuk SGD1, dan Rp12.153 untuk EUR1), aset neto tersebut akan turun sebesar Rp13.179.204.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KONDISI USAHA

Industri Media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang stabil dari tahun ke tahun sejalan dengan pertumbuhan ekonomi secara makro yang ditandai pula dengan peningkatan konsumsi domestik yang kuat. Dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat disertai dengan masuknya pemegang saham baru yang telah memiliki pengalaman dalam bidang media, akan semakin memperkuat pengelolaan bisnis di perusahaan dan memberikan hasil yang optimal bagi semua pihak yang berkepentingan.

Setelah akuisisi terlaksana, pemegang saham baru menelaah seluruh akun dan menyadari akan perlunya perbaikan menyeluruh baik dari segi manajemen pengelolaan bisnis maupun dari segi keuangan dan arus kas.

Untuk memperbaiki kondisi ini, pemegang saham utama telah melakukan perubahan dalam susunan manajemen kunci di Perusahaan dan Entitas Anak dan telah menyusun rencana yang telah dan akan dilaksanakan guna mencapai tujuan tersebut, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Melanjutkan efisiensi di seluruh segmen pembiayaan;
2. Meningkatkan kualitas program produksi sendiri, seperti berkerjasama dengan pihak ketiga dan menciptakan ide-ide kreatif baru;
3. Bekerjasama dengan rumah produksi untuk membuat sinetron yang berkualitas baik untuk meningkatkan rating dan pendapatan;
4. Bertujuan untuk menjadi stasiun TV pilihan pemirsa dengan terus menerus menyiarkan program yang diminati pemirsa;
5. Efisiensi dalam pembelanjaan barang modal;
6. Memperoleh komitmen untuk pembiayaan kembali atas utang bank Perusahaan dan IVM dari Entitas Induk (EMTK) yang masih harus mendapatkan persetujuan dari Rapat Pemegang Saham EMTK.

Sebagai hasil dari pelaksanaan rencana manajemen ini, maka untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan dan Entitas Anak telah membukukan laba usaha dan laba neto masing-masing sebesar Rp85.095.985.672 dan Rp51.852.976.496.

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak dihadapkan pada risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air (FTA)* TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* yang cukup pesat harus dipertimbangkan dalam menentukan strategi Perusahaan dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang mungkin terjadi pada tahun 2018.

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Manajemen memahami tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa penonton digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas. Perubahan tingkat suku bunga tidak mempunyai dampak signifikan terhadap Perusahaan.

Risiko mata uang asing

Sebagian pembelian program menggunakan nilai tukar mata uang asing (terutama USD) dalam transaksinya. Namun demikian, transaksi pembelian atau pembayaran dalam mata uang asing tidak signifikan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2012.

Risiko kredit

Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan keputusan manajemen, pelanggan/*media order agency* akan dikenakan status "*hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Risiko likuiditas

Industri pertelevisian adalah industri yang *cash intensive* dan mensyaratkan tersedianya dana yang signifikan setiap waktu. Risiko likuiditas dalam industri pertelevisian di Indonesia bisa timbul karena adanya *mismatch* antara penerimaan uang dari pelanggan (*agency*) dan pembayaran atas pembelian atau memproduksi program. *Cash management* dikelola dengan *prudent* untuk menghindari risiko likuiditas ini.

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2012.

	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan setara kas	163.677.245.074	163.677.245.074
Piutang usaha	287.456.370.757	287.456.370.757
Piutang lain-lain	991.637.000	991.637.000
Piutang pihak berelasi	2.020.000.000	2.020.000.000
Uang jaminan	369.449.550	369.449.550
<u>Kewajiban keuangan</u>		
Utang bank jangka pendek	451.467.201.582	451.467.201.582
Utang usaha	175.584.333.708	175.584.333.708
Utang lain-lain	16.438.333.931	16.438.333.931
Beban masih harus dibayar	52.761.455.967	52.761.455.967

PT INDOSIAR KARYA MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Pada Tanggal 31 Maret 2012 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2011 (Diaudit)
Dan Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2012 dan 2011 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, uang jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka panjang dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

27. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

AKTIVITAS NON-KAS

	<u>2012 (Tiga bulan)</u>	<u>2011 (Tiga bulan)</u>
Reklasifikasi dari akun uang muka pembelian aset tetap ke akun aset tetap	-	1.238.830.586

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 April 2012.